

LKIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021



**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KOTA BOGOR**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, bahwasannya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun Anggaran 2021 dapat kami susun sebagai salah satu kewajiban untuk evaluasi kinerja secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan setiap pelaksanaan kegiatan dalam upaya mewujudkan "Good Governance".

Laporan ini meliputi berbagai aspek dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi dalam pencapaian keberhasilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.

Kami menyadari bahwa kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan baik ditinjau dari program maupun realisasi pelaksanaannya. Oleh karena itu berbagai masukan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait atas segala perhatian, dukungan dan kerjasamanya dalam pengembangan layanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita sekalian.

Bogor, Maret 2022

Kepala Disparbud Kota Bogor,

Atep Budiman, S.STP., MM

Pembina Utama Muda – IV/b

NIP. 197810291997111002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kota Bogor memberikan gambaran tentang pelaksanaan kinerja yang dilakukan selama satu tahun anggaran. LKIP pun disajikan sebagai salah satu bahan evaluasi dari rangkaian program yang dicanangkan pada awal tahun anggaran serta sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah strategis pada tahun berikutnya.

Bertitik tolak dari RPJMD Kota Bogor Tahun 2019 – 2024, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Bogor serta memperhatikan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; maka penyusunan LKIP Tahun 2021 berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Pencapaian sasaran dalam LKIP merupakan informasi mengenai pencapaian sasaran RPJMD dan realisasi pencapaian indikator kinerja yang disertai dengan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja. Dengan demikian, LKIP Kota Bogor Tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan oleh Walikota selama Tahun 2021.

Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah maka untuk menyelenggarakan kewenangan yang telah diamanatkan oleh peraturan tersebut perlu dilaksanakan laporan pelaksanaan kegiatan secara baik.

Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor bahwa Perangkat Daerah unsur pembantu Wali Kota dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang terdiri atas Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan, Inspektorat Daerah, Dinas, Badan Daerah, dan Kecamatan sesuai dengan kebutuhan daerah. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor merupakan Dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

B. Tugas dan Fungsi

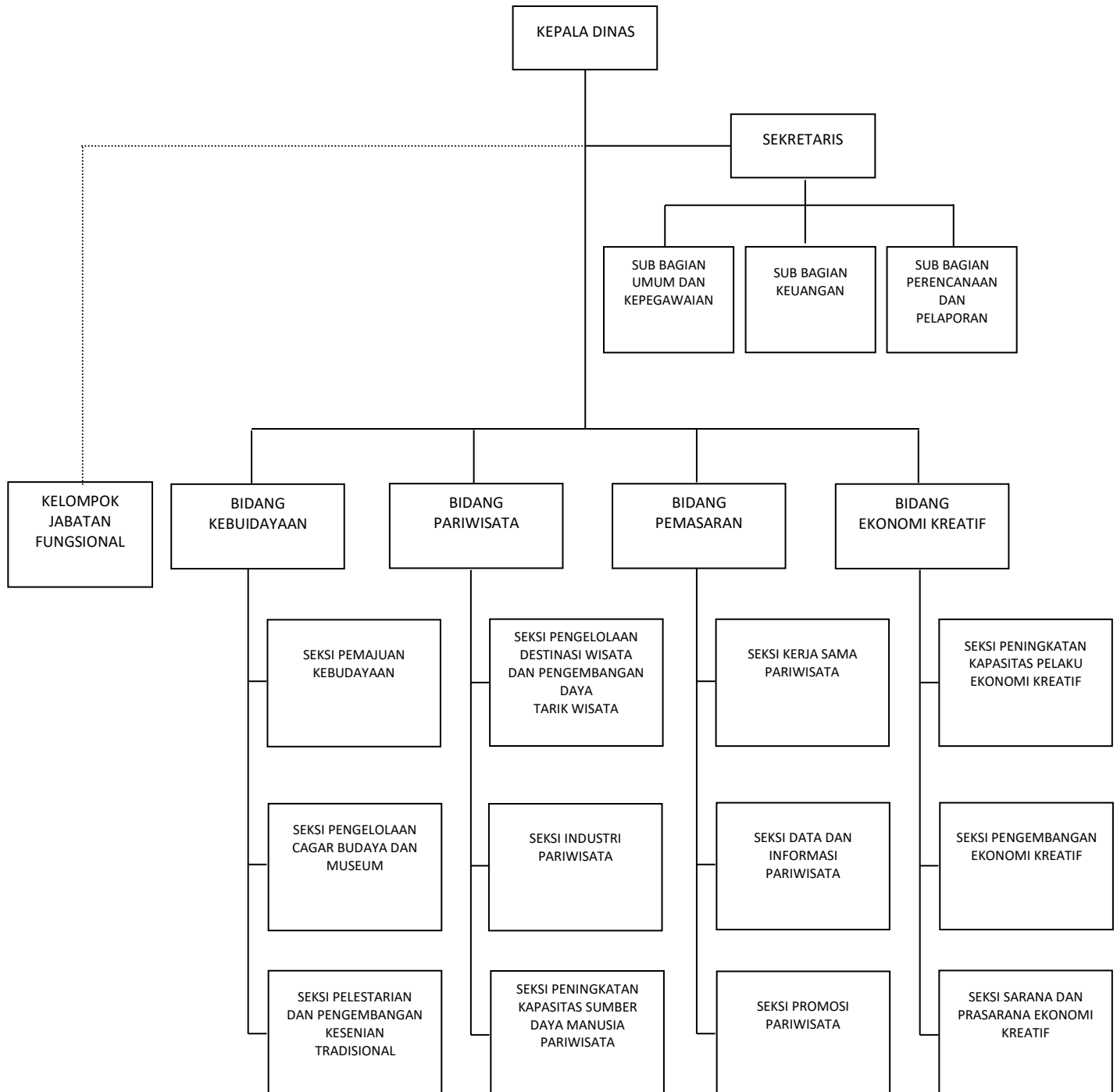
Berdasarkan Peraturan Walikota Bogor Nomor 59 Tahun 2021 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepariwisata dan Kebudayaan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah Kota, dengan fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Kepariwisata dan kebudayaan;
- c. pelaksanaan administrasi dinas di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
- d. pembinaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat membawahkan:
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Keuangan;
 3. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
- c. Bidang Kebudayaan membawahkan:
 1. Seksi Pemajuan Kebudayaan;
 2. Seksi Pengelolaan Cagar Budaya dan Museum;
 3. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Tradisional;
- d. Bidang Pariwisata membawahkan:
 1. Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata dan Pengembangan Daya Tarik Wisata;
 2. Seksi Industri Pariwisata;
 3. Seksi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- e. Bidang Pemasaran Pariwisata membawahkan:
 1. Seksi Kerja Sama Pariwisata;
 2. Seksi Data dan Informasi Pariwisata;
 3. Seksi Promosi Pariwisata;
- f. Bidang Ekonomi Kreatif membawahkan:
 1. Seksi Peningkatan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif;
 2. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif;
 3. Seksi Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif

Bagan Struktur Organisasi adalah sebagai berikut:



C. Dasar Hukum

LKIP Disparbud Tahun 2021 disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang; Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Bogor;
7. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 14 tahun 2019 tentang RPJMD Kota Bogor Tahun 2019-2024;
8. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor;
9. Peraturan Walikota Kota Bogor Nomor 59 Tahun 2021 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Jabatan Struktural di Lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.

D. Sistematika Penyusunan

Memperhatikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, berikut merupakan sistematika penulisan LKIP Disparbud Kota Bogor Tahun 2021.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai :

- a. Gambaran Umum
- b. Tugas dan Fungsi Disparbud Kota Bogor;
- c. Dasar Hukum, serta;
- d. Sistematika Penulisan.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan mengenai :

- a. Perencanaan Kinerja;
- b. Perjanjian Kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA:

Pada bab ini diuraikan mengenai :

- a. Pengukuran Kinerja;
- b. Evaluasi, dan Capaian Kinerja;
- c. Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan dan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis untuk dilaksanakan instansi pemerintah melalui kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam jangka waktu tertentu.

Perencanaan Kinerja adalah aktivitas pengambilan keputusan didepan, tentang tingkat capaian kinerja yang diinginkan dan dihubungkan dengan pelaksanaan Program/ Kegiatan. Perencanaan Kinerja juga memberikan target tentang apa yang harus dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan. Dalam menyusun Perencanaan Kinerja, dimaksudkan untuk:

1. Menghubungkan perencanaan strategi dengan perencanaan operasional;
2. Memudahkan monitoring dan evaluasi kinerja;
3. Memudahkan penetapan kinerja periode mendatang.

Rencana Strategis meliputi pernyataan visi dan misi, penetapan tujuan, serta penentuan strategi cara pencapaian tujuan (kebijakan, program, dan kegiatan), yang secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

Visi Kota Bogor Tahun 2019-2024 adalah **“Terwujudnya Kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga”**. Penjabaran visi tersebut adalah sebagai berikut :

Kota Bogor : Meliputi seluruh wilayah dan isinya. Artinya Kota Bogor dan seluruh warganya yang berada di dalam satu kawasan dalam batas-batas tertentu yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor.

Kota Yang Ramah Keluarga : 1. Kondisi Ramah Keluarga dipenuhi dari derajat kualitas masyarakat dan lingkungannya yang memadai, yang tercermin dari kondisi kesehatan, Pendidikan, sosial masyarakatnya serta kondisi infrastruktur lingkungan yang baik dalam mendukung aktivitas masyarakat menuju taraf kehidupan yang lebih baik.

2. Kondisi Ramah Keluarga juga harus dipenuhi dari kondisi sektor ekonomi yang kondusif bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.
3. Kondisi Ramah Keluarga dipenuhi dari pencapaian keluarga yang berkualitas oleh masyarakat serta menumbuh kembangkan nilai-nilai keluarga dalam hubungan bermasyarakat serta tata kelola pemerintahan yang berkompeten.

Dengan demikian visi Terwujudnya Kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga bermakna “Keluarga sebagai sebuah sistem sosial terkecil mempunyai peranan penting dalam mencapai kesejahteraan penduduk yang menjadi cita-cita pembangunan. Keluarga menjadi lingkungan sosial pertama yang memperkenalkan cinta kasih, moral keagamaan, sosial budaya dan sebagainya. Keluarga juga menjadi pertahanan utama yang dapat menangkal berbagai pengaruh negatif dari dinamika sosial yang ada. Pengaruh negatif yang diakibatkan oleh adanya interaksi antara dinamika eksternal dan internal dalam komunitas yang bersentuhan dengan sistem sosial lainnya diharapkan dapat ditangkal oleh sebuah keluarga yang memiliki ketahanan keluarga yang tangguh”.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis internal dan eksternal. Rumusan Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1) Mewujudkan Kota Bogor Yang Sehat

Penjabaran misi : **Kota Bogor Yang Sehat adalah** suatu kondisi kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Kota yang sehat dapat dicapai melalui upaya menciptakan dan meningkatkan kualitas lingkungan baik fisik, sosial, dan budaya serta mengintegrasikan berbagai aspek tersebut untuk mewujudkan kondisi Kota yang bersih nyaman, aman dan sehat.

2) Mewujudkan Kota Bogor Yang Cerdas

Penjabaran misi : **Kota Bogor Yang Cerdas** adalah kota yang bisa mengelola sumber dayanya, termasuk sumber daya alam dan manusia, sehingga warganya dapat hidup aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk membantu pengelolaan kota.

Kota Cerdas dapat mengetahui permasalahan yang ada di dalamnya (sensing), memahami kondisi permasalahannya (understanding), dan mengatur/ mengambil tindakan (acting) berbagai sumber daya yang ada untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan tujuan memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Kota Cerdas bukan "kota" ditambah "teknologi" namun penggunaan solusi cerdas untuk mengatasi permasalahan kota. Teknologi merupakan salah satu alat bantu untuk pengelolaan guna mengatasi permasalahan kota.

3) Mewujudkan Kota Bogor Yang Sejahtera

Penjabaran misi: **Kota Bogor Yang Sejahtera** adalah suatu kondisi Kota dimana kehidupan masyarakatnya aman, tentram, damai, adil dan makmur. Dalam sosial ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan kemudahan masyarakat untuk menjangkau pelayanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Kondisi Adil dan makmur dapat diukur dari tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Semakin rendah kesenjangan social ekonomi masyarakat merupakan tolok ukur dari keberhasilan perwujudan kota yang sejahtera.

Tujuan dan Sasaran

Sasaran pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2019 – 2024 yaitu:

No.	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Mewujudkan Kota Bogor yang cerdas	Terwujudnya pelestarian seni dan budaya dalam rangka menumbuhkembangkan jiwa kebangsaan	Meningkatnya pengelolaan keragaman seni dan budaya
		Terwujudnya tata kelola urusan pemerintahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor	Meningkatnya kualitas tata kelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor
2	Mewujudkan Kota Bogor Yang Sejahtera	Terwujudnya daya saing pariwisata yang mendukung perekonomian daerah di Kota Bogor	Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Bogor
			Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif di Kota Bogor

Program Kerja

Untuk mendukung tercapainya tujuan dan sasaran, maka program yang dilaksanakan Disparbud pada Tahun Anggaran 2021, adalah sebagai berikut :

Program dan Indikator Disparbud

No	Program	Indikator Program	Kegiatan	Total Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai Hasil Evaluasi LKIP Perangkat Daerah	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8.337.485.607
		Persentase temuan Inspektorat Daerah, Inspektorat Provinsi dan BPK yang ditindaklanjuti	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
		Persentase pemenuhan Kebutuhan operasional perangkat daerah	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	
			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
		Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana Aparatur	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
2	Program Pengembangan Kebudayaan	Jumlah keragaman jenis Event/ Festival/ Pasanggiri/ Lomba/ Sayembara Karyaseni	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.427.620.600
			Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	

3	Program Pengembangan Kesenian Tradisional		Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	715.384.200
4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota	1.111.616.200
5	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	849.000.000
			Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	446.823.000
6	Program Pemasaran Pariwisata		Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	301.352.160
8	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	873.206.400

2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor yang terdiri dari Perjanjian Kinerja Eselon II, III, dan IV. Perjanjian Kinerja Eselon II yaitu dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor oleh Walikota Bogor. Perjanjian Kinerja Eselon III yaitu dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Sekretaris dan Kepala Bidang oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat tahun sebelumnya. Perjanjian kinerja juga digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi serta menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut :

Perjanjian Kinerja Disparbud Kota Bogor

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pengelolaan keragaman budaya	Persentase peningkatan jumlah generasi muda pelaku seni atau budaya	7%
		Jumlah keragaman jenis Event/ Festival/ Pasanggiri/ Lomba/ Sayembara Karyaseni	17
2	Meningkatnya kualitas tata kelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai AKIP Disparbud	BB
3	Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor	Jumlah kunjungan wisatawan	3.803.494
4	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif di Kota Bogor	Jumlah Pelaku Ekonomi kreatif baru	30

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019- 2024 maupun Rencana Kerja Tahun 2021. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.

Predikat Nilai Capaian Kinerja

Capaian (%)	Kategori	Realisasi	Keterangan
85 - 100	Sangat Baik	> Target	Tercapai dan Melebihi Target
70 - <85	Baik	= Target	Tercapai
55 - <70	Cukup	< Target	Tidak Mencapai Target
<55	Kurang	> Target	

Predikat Nilai Capaian Kinerja

3.1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/ dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan APBD tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah. Penjelasan lebih lanjut mengenai pengukuran pada Disparbud adalah sebagai berikut :

1. Realisasi Tujuan Disparbud

Target Capaian dan Realisasi Tujuan Disparbud Tahun 2021

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021
Terwujudnya pelestarian budaya dalam rangka menumbuhkan kembangkan jiwa kebangsaan generasi muda	Persentase peningkatan jumlah generasi muda pelaku seni atau budaya	7%	0
	Jumlah keragaman jenis Event/ Festival/ Pasangiri/ Lomba/ Sayembara Karyaseni	17	21
Terwujudnya tata kelola urusan pemerintahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor	Nilai AKIP Disparbud	BB	A
Terwujudnya daya saing pariwisata yang mendukung perekonomian daerah di Kota Bogor	Jumlah kunjungan wisatawan	3.803.494	3.734.340
	Jumlah Pelaku Ekonomi kreatif baru	30	30

Target Capaian dan Realisasi Tujuan Disparbud Tahun 2021

2. Realisasi Perjanjian Kinerja

Target Capaian dan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
Meningkatnya pengelolaan keragaman budaya	Persentase peningkatan jumlah generasi muda pelaku seni atau budaya	7%	0	4.254.621.000	3.631.165.464
	Jumlah keragaman jenis Event/ Festival/ Pasangiri/ Lomba/ Sayembara Karyaseni	17	21		
Meningkatnya kualitas tata kelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai AKIP Disparbud	BB	A	8.337.485.607	7.891.819.960
Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor	Jumlah kunjungan wisatawan	3.803.494	3.734.340	2.335.646.160	2.280.127.166
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif di Kota Bogor	Jumlah Pelaku Ekonomi kreatif baru	30	30	134.735.400	109.715.000

Tabel 7 Target Capaian dan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2021

3. Realisasi Pengukuran Kinerja Tahun 2021

Target Capaian dan Realisasi Pengukuran Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Capaian Tahun 2020	Kenaikan/ Penurunan
1	Meningkatnya pengelolaan keragaman budaya	Persentase peningkatan jumlah generasi muda pelaku seni atau budaya	7%	0	0	0	0
		Jumlah keragaman jenis Event/ Festival/ Pasanggiri/ Lomba/ Sayembara Karyaseni	17	21	123%	19	2
2	Meningkatnya kualitas tata kelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai AKIP Disparbud	BB	A	119.13%	BB	13.42
3	Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor	Jumlah kunjungan wisatawan	3.803.494	3.734.340	98,18%	3.457.722	276.618
4	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif di Kota Bogor	Jumlah Pelaku Ekonomi kreatif baru	30	30	100%	30	0

A. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja masing-masing sasaran tahun 2021 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan pengelolaan keragaman budaya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Capaian Tahun 2020	Kenaikan/ Penurunan
Meningkatnya pengelolaan keragaman budaya	Persentase peningkatan jumlah generasi muda pelaku seni atau budaya	7%	0	0	0	0
	Jumlah keragaman jenis Event/ Festival/ Pasanggiri/ Lomba/ Sayembara Karyaseni	17	21	123%	19	2

Program Pengembangan Kebudayaan

Program Pengembangan Kebudayaan dilaksanakan dalam rangka usaha untuk menjaga, melestarikan dan mengembangkan kebudayaan tradisional khususnya kebudayaan Lokal agar tidak tergerus dengan budaya modern yang masuk serta mendorong peningkatan sumber daya manusia yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/ Kota. Pada tahun 2021 dalam situasi dan kondisi Pandemi Covid 19, Kami berusaha terus melaksanakan program kegiatan yang sudah dibuat dengan tetap memperhatikan aturan dan ketentuan pemerintah tentang Protokol Kesehatan. Program Pengembangan Kebudayaan terdiri dari 2 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Kabupaten/ Kota, dengan sub Kegiatan:

1) Pelindungan, pengembangan, pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Kegiatan Lomba Dongeng dilaksanakan pada tanggal 24-25 Maret 2021 bertempat di Gedung Dinas Pendidikan Kota Bogor yang dilaksanakan secara offline.
- b. Kegiatan Jaringan Kota Pusaka (JKPI). Tahun 2021 Kota Bogor sebagai tuan rumah untuk kegiatan kongres JKPI (Jaringan Kota Pusaka Indonesia) yang ke-5 dihadiri oleh kurang lebih 40 peserta utusan delegasi-delegasi dari peserta JKPI. Kegiatan kongres JKPI ini diisi dengan berbagai kegiatan mulai dari penyambutan kepala daerah, pertunjukan kesenian budaya dari tiap daerah peserta yang datang, Carnaval dan dilanjutkan dengan wisata Tour ketempat-tempat bersejarah yang ada di Kota Bogor, beragam atraksi pawai budaya dan pameran dari masing-masing daerah. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 3 - 5 Desember 2021

2) Pelindungan, pengembangan, pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, kegiatan yang dilaksanakan:

- Kegiatan Pagelaran Dalang Bocah. Pagelaran Dalang Bocah dalam rangka mengembangkan budaya tradisional dan menjaga kelestariannya. Pagelaran Dalang bocah dilaksanakan pada tanggal 26 September 2021 di sanggar Gelar Gunara yang berada di Villa Citra Kota Bogor dengan para pedalang muda dan para seniman dan kegiatan ini bekerjasama dengan stasiun TV TVRI yang diliput dan ditayangkan sebagai bentuk promosi budaya.
- Kegiatan Lomba Kaulinan Urang Lembur dilaksanakan pada tanggal 27 November 2021 bertempat di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor yang dilaksanakan secara virtual. Lomba Kaulinan Urang Lembur

dilaksanakan dalam rangka melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya tradisional dikalangan anak muda khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara virtual, dikarenakan masih dalam situasi dan Kondisi Pandemi. Namun walaupun demikian pelaksanaan Lomba Kaulinan Urang Lembur ini dengan pesertanya adalah sekolah-sekolah tingkat Menengah Pertama (SMP) se Kota Bogor, Para peserta lomba masing-masing mengirimkan Video permainan urang lembur sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh panitia. Penjurian dilaksanakan pada tanggal 27 November 2021 yang bertempat di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.

2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota, dengan sub Kegiatan:

1) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya, kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Kegiatan Pasanggiri Kesenian Tradisional. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor bekerjasama dengan Mall Boxies melaksanakan Pasanggiri Anggana Sekar, Pasanggiri Tari Merak dan Pasanggiri Calung. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline, pesertanya adalah anak sekolah untuk pasanggiri Anggana Sekar, dari sanggar/ yayasan untuk Pasanggiri Tari Merak usia remaja dan dari tingkat kecamatan se Kota Bogor untuk peserta Pasanggiri Calung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13,14 dan 15 Desember 2021 yang bertempat di Mall Boxies Tajur.

2) Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional, kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Kegiatan Pemberian Bantuan Hibah kepada Masyarakat. Dalam rangka meningkatkan kualitas Generasi Muda dan pembinaan Sumber Daya Manusia melalui seni dan budaya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor memberikan bantuan alat kesenian Hibah Bansos baik yang berbentuk uang maupun alat kesenian yang diberikan kepada masyarakat dibawah binaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Pemberian Bantuan Hibah berupa uang:

1. Sanggar Andika
2. Sanggar Gandes Pamantes
3. Sanggar Gentra Pajajaran
4. Yayasan Rumah Kreatif Keboen Sastra

Pemberian Bantuan Hibah berupa barang (alat marawis):

1. DKM Al Maidah

2. DKM Baiturrahman
3. DKM Jami Da'watul Ulum
4. Pesantren Al Umm Aswaja
5. Yayasan Al Mahdoriyah Badriyah (YMB) "Ponpes Darul Ma'wa"
6. DKM Nurususafa'at

Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Program Pengembangan Kesenian Tradisional dilaksanakan dalam rangka dalam rangka usaha pelestarian dan pengembangan kesenian tradisional serta mendorong peningkatan sumber daya manusia yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten Kota.

1. Kegiatan Pembinaan Kesenian Yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota, dengan sub Kegiatan:

1) Peningkatan Kapasitas tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional, kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Kegiatan Bogor Street Festival (Cap Go Meh). Bogor Street Festival Cap Go Meh adalah salah satu program Unggulan Walikota Bogor. Kegiatan Bogor Street Festival Tahun 2021 sehubungan masih dalam situasi dan kondisi Pandemi Covid 19 pelaksanaannya tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan Bogor Street Festival /Cap Go Meh dilaksanakan dalam bentuk Virtual. Yang mana proses pelaksanaan kegiatannya dilakukan dalam dua fase kegiatan. Fase pertama adalah program pengambilan Gambar/Shoting bagi para pengisi acara. dilaksanakan pada tanggal 18-19 Februari 2021, bertempat di Gedung Kemuning Gading. Sedangkan pelaksanaan penayangannya dalam bentuk Virtual yaitu pada Tanggal 26 Februari yang dilaksanakan di Vihara Danaghun. Sanggar dan komunitas yang terlibat pada kegiatan tersebut berjumlah 8 Sanggar dengan jumlah seniman sebanyak kurang lebih 181 orang.
- b. Pagelaran Kacapi Suling. Pagelaran Kacapi Suling dalam rangka memperingati Hari Jadi Bogor, yang biasa dilaksanakan pada Sidang Paripurna Kota Bogor. Untuk Tahun 2021 Pagelaran Kacapi Suling dilaksanakan di acara Silaturahmi dengan para Seniman dan Budayawan di Taman Ekspresi. Yang disaksikan langsung oleh Bapak Walikota dan Bapak Wakil Walikota serta para Tamu Undangan lainnya. Sanggar yang mengisi acara tersebut adalah sanggar Tikar Pimpinan Supendi.
- c. Pagelaran Kesenian dalam Rangka Hari Jadi Bogor.

1. Dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Bogor ke-539 Tahun 2021, Pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor melaksanakan Pagelaran Kesenian dengan menampilkan beberapa Sanggar. Kegiatan Hari Jadi ke-539 tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan masih dalam situasi dan Kondisi Pandemi. Namun walaupun demikian pelaksanaan Pagelaran dalam rangka Hari Jadi Bogor, masih tetap bisa dilaksanakan yang berlokasi di Taman Ekspresi Kota Bogor. Materi kesenian kemas Tari yang disukung oleh gabungan sanggar-sanggar, Marawis dari Grup Marawis El-Ghina Kec. Bogor Selatan, pada tanggal 3 Juni 2021 di Taman Ekspresi
 2. Dalam rangka rangkaian kegiatan Hari Jadi Bogor ke 539, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor melaksanakan Pagelaran Kesenian salah satunya adalah kegiatan Pagelaran Kesenian dalam rangka Rangkaian Kegiatan Hari Jadi Bogor dalam kegiatan Diskon Kepada pelanggan JR Connexion PPD di Kota Bogor, untuk memeriahkan kegiatan tersebut ditampilkan Pagelaran Kesenian Tari Topeng dan Pagelaran Musik tanggal 15 Juni 2021 di Taman Ekspresi
- d. Pagelaran Insidentil dan Kemitraan.
1. Kegiatan Bazar Ramadan yang dilaksanakan oleh Komunitas Seniman Kota Bogor pada tanggal 1 Mei 2021 bertempat di Boxies Kota Bogor. Disparbud mensupport Pagelaran dalam rangka Pembukaan Acara dengan menampilkan Tari Khusus Rampak Rebana yang diawali dengan pemukulan alat Musik Tunggul Kawung oleh Bapak Wakil Walikota Bogor dan Pim Boxies. Dalam kegiatan Bazar Ramadhan dilaksanakan berbagai kegiatan antara lain: Bazar Kuliner dari sanggar dan Komunitas Sni Kota Bogor, Lomba Fashion show Busana Muslim, Lomba Mewarnai, Lomba Tari Jaipongan Tingkat Dasar, Lomba menyanyi Religi.
 2. Dalam Rangka Pelaksanaan Kesenian di Luar Daerah tahun 2021 dilaksanakan Pagelaran Kesenian dalam rangka kegiatan Apeksi yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021 bertempat di Grand Ballroom Fairmont Hotel Jl, Asia Afrika No 8 Jakarta.
 3. Kegiatan dalam bentuk Pagelaran Kesenian serta dalam rangka pelaksanaan program kegiatan Pagelaran Insidentil dan Kemitraan di Kota Bogor, LPP RRI Bogor menyelenggarakan Lomba Bercerita Anak "Dengan Harapan".
 4. Dalam rangka rangkaian kegiatan Pagelaran Insidentil dan Kemitraan Dinas Pariwisata mensupport kegiatan Pemerintah Kota Bogor dalam

kegiatan Jaga Asa yaitu salah satu kegiatan untuk memfasilitasi para pelaku seni yang ada di Kota Bogor. Kegiatan tersebut dilaksanakan dari mulai tanggal 30 Juli sd 5 Agustus 2021. Sementara Dinas Pariwisata mensupport kegiatan pada hari Rabu 4 Agustus 2021 bertempat di Paseban Sri Baduga Balaikota Bogor

5. Dalam rangka rangkaian kegiatan Pagelaran Insidentil dan Kemitraan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor bekerjasama dengan Paguyuban Musik Bogor (Pambo) membuat Pagelaran Kolaborasi Musik modern dengan tradisional dalam sebuah garapan Musik yang berjudul Berkibarlah Bendera Negeriku dalam bentuk Video clip
6. Kegiatan Coffe Expo yang dilaksanakan oleh KNPI Kota Bogor bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bogor, dalam bentuk pameran produk coffe dan talk show. Serta diawali Pagelaran Tari dari sanggar Andika Binaan Disparbud Kota Bogor
7. Kegiatan Pasanggih Calung TK Jawa Barat yang diikuti oleh Sanggar Setia Wargi. Pimpinan. Hidayat, Masuk Babak Final
8. Dalam Rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, Komunitas Budaya Batak memohon dukungan untuk dapat menampilkan potensi budaya sunda dalam rangka memperkuat keragaman budaya di Kota Bogor Khususnya dan di Nusantara.
9. Kegiatan Penyambutan Delegasi Pon 2021 Papua, asal Kota Bogor bertempat di Paseban Sri Baduga Balaikota Bogor. Diterima langsung oleh Walikota Bogor. Menampilkan Musik Akustik dari Komunitas Musik Kota Bogor
10. Kegiatan Pagelaran Kesenian Rampak Kendang Wanoja dari Sanggar Dewi Sri dalam rangka memperkenalkan potensi seni budaya di Kota Bogor.
11. Dalam Rangka memperingati Hari Pahlawan dan membangun kreatifitas generasi Muda, LPP RRI bekerjasama dengan Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor melaksanakan Pagelaran Kesenian dengan menampilkan Sanggar Binaan Disparbud Kota Bogor, Yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2021. Bertempat di RRI Bogor
12. Dalam rangka mendorong spirit Generasi Muda Milenial mencintai Seni Budaya RRI Bogor melaksanakan kegiatan Milenial dan Seni Budaya yang diikuti oleh Komunitas Seni Budaya RRI Cirebon, Bandung dan Kota Bogor.

13. Dalam Rangka mendorong potensi seni Calung di level Jawa barat. Kota Bogor dalam hal ini Sanggar Setia Warga masuk ke Babak Final dan meraih Juara Favorit TK Jawa Barat yang dilaksanakan di Kabupaten Bandung.
14. Kegiatan Pagelaran Kesenian Dalam Rangka Penyerahan Sertifikat Tanah Untuk Rakyat, dilaksanakan oleh BPN Kota Bogor disaksikan langsung oleh Walikota Bogor
15. Kegiatan Festival Akhir Tahun yang dilaksanakan oleh KNPI Kota Bogor menampilkan Kesenian Opening Ceremonial dengan Materi Tarian Wanoja Pajajaran dari sanggar Citra Budaya Kota Bogor
16. Kegiatan Re-Launching Galeri Dekranasda dengan menampilkan Kesenian angklung dari Komunitas Angklung Lege Hejo Universitas Pakuan Kota Bogor. Pimpinan Hardi Angklung

e. Festival Kemasan Seni Pertunjukan.

Dalam rangka pelestarian dan pengembangan Kesenian Tradisional Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Bidang Kebudayaan Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Tradisional telah melaksanakan kegiatan Festival Kemasan Seni Pertunjukan Tahun 2021, yang dilaksanakan pada tanggal 27-28 November 2021, Tempat pelaksanaan di areal Komplek Bogor Creatif Center Kota Bogor. Pelaksanaan dimulai dari Jam. 09.00 WIB sampai dengan selesai. Adapun proses pelaksanaannya sebagai berikut:

- Kegiatan Festival Kemasan Seni Pertunjukan dilaksanakan secara terbuka untuk sanggar dan Komunitas Seni yang ada di Kota Bogor.
- Informasi kegiatan disampaikan melalui brosur, media sosial Disparbud dan Watsapp Komunitas para Pimpinan Sanggar.
- Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap pertama dengan penjaringan peserta festival melalui pengiriman Karya Video. Dari pengiriman karya Video tersebut selanjutnya akan dipilih 10 karya terbaik. Dari hasil kurasi yang dilaksanakan oleh Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.
- Dari hasil penjaringan peserta sampai batas waktu yang sudah ditentukan terkumpul 11 (sebelas) karya video. Dari sebelas karya Video tersebut selanjutnya disampaikan informasi kesiapan kepada peserta dengan mengisi Formulir kesediaan untuk mengikuti Kegiatan Festival Kemasan melalui of line (disajikan secara langsung dan diiring dengan musik langsung).

- Materi Festival Tahun 2021 terfokus pada Gendre Tari. Lebih khusus pada karya kemasan seni pertunjukan Tari.
- Dari sepuluh peserta tersebut dilaksanakan Festival secara offline yaitu mulai dari tanggal 27-28 November 2021. Tanggal 27 November 2021 adalah gladi bersih dan penyesuaian panggung serta pengecekan audio sound system yang langsung diberikan arahan teknis oleh Tim Dewan Juri.
- Tanggal 28 November 2021 langsung dilaksanakan kegiatan Festival secara lengkap. Adapun sanggar-sanggar yang ikut serta serta Lolos dari kurasi adalah 1. Sanggar Citra Budaya, 2. Sanggar Gandes Pamantes, 3. Sanggar Mayang Arum, 4. Sanggar Ligar Mandiri, 5. Sanggar Dahayu Astramaya, 6. Sanggar Andika, 7. Sanggar Edas, 8. Sanggar Gentra Pajajaran, 9. Sanggar DDP 10. Sanggar Dewi Sri.
- Juri yang memberikan penilaian adalah Juri dari Luar Daerah yang Terdiri dari: Bapak Bambang Arayana Sambas (Seniman Tokoh Seni Pertunjukan), Bapak Iwan Gunawan Seniman Tari, dan Ibu Wiwik Sipala seniman Tari dari Institut Kesenian Jakarta.
- Hasil Kejuaraan adalah sebagai berikut: Juara I. Sanggar Dance Proyek Pimpinan Deki Ramadhan, Juara II Sanggar Citra Budaya Pimpinan Neni Suryani, S.Pd, Juara III Sanggar Dahayu Astramaya Pimpinan Andang, Juara Harapan 1 Sanggar Edas Pimpinan Ade Suarsa, S.Sn, Juara Harapan 2 Sanggar Gandes Pamantes Pimpinan Indi Febriyanti S.Pd.
- Kejuaraan diserahkan langsung oleh Kepala Bidang Kebudayaan, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Walikota Bogor.
- Catatan dari kegiatan Festival Kemasan Seni Pertunjukan yang disampaikan oleh Dewan Juri adalah salah satu kegiatan yang harus terus dilaksanakan dan ditingkatkan lagi kegiatannya. Dengan adanya kegiatan Festival Kemasan seni pertunjukan ini. Sanggar-sanggar bisa terakomodir pengkaryanya. Dan Dari festival ini yang terbaik bisa menjadi duta seni di even yang dilaksanakan di luar Daerah baik level Nasional ataupun level nasional bahkan level Internasional.
- Kegiatan ini bisa menjadi barometer keberhasilan Kota Bogor dalam pembinaan terhadap sanggar-sanggar binaannya dan menjadi contoh bagi daerah Kabupaten/ Kota lainnya yang ada di Jawa Barat.

f. Pameran Seni Rupa.

Pelaksanaan Kegiatan Pameran Seni Rupa Tahun 2021 dirangkaikan dengan kegiatan Jaringan Kota Pusaka dengan Tema ARTsara Sunda.

Mengangkat tentang Aksara Sunda yang dikemas dalam sebuah kemasan senirupa. Dengan menampilkan karya-karya seni rupa dari beberapa kelompok perupa Kota Bogor

g. Pagelaran dan Festival Kesenian Tradisional

Pagelaran Kesenian menampilkan produk karya Seni Pertunjukan Unggulan yang dikolaburasikan dengan penampilan karya seni pertunjukan Tradisional yang sudah hidup dan berkembang di Kota Bogor. Melaksanakan Kegiatan Festival Seni Kacapi Celempungan yaitu salah satu program terusan dari kegiatan Hari Jadi Bogor yang tidak bisa terlaksana dikarenakan masih dalam situasi Pandemi. Untuk merealisasikan dan dalam rangka mendorong pelestarian seni budaya di Kota Bogor maka dilaksanakan kegiatan Festival Kesenian Kacapi Celempungan. Dilaksanakan pada tanggal 20 sd 21 Desember bertempat di Mall Boxies 123 Jalan Raya Tajur Kota Bogor.

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya dalam rangka dalam rangka usaha pelestarian dan pengelolaan cagar budaya yang ada di Kota Bogor, dalam bentuk kegiatan:

1. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota, dengan sub Kegiatan:

1) Pelindungan Cagar Budaya, kegiatan yang dilaksanakan:

a. Kegiatan Penataan Kawasan Batutulis Bogor.

Pada Tahun Anggaran 2021, telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung Program Prioritas Penataan Kawasan Batutulis. Kegiatan yang dimulai pada Tahun 2020, yaitu Kajian Identifikasi Penataan Kawasan Batutulis dan Storyline Kerajaan Sunda. Kemudian pada Tahun ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengalihan Aset Lahan SDN Batutulis 2 dan 3. Pengalihan aset ini dimulai sejak akhir Tahun 2020, yang dari Dinas Pendidikan kepada Badan Keuangan dan Aset Daerah kemudian diserahkan ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Pengalihan aset SDN Batutulis 2 dan 3 dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bogor untuk digunakan sebagai sarana pendukung Situs Prasasti Batutulis dan menjadi Pusat Setra Kegiatan Seni Budaya Sunda (Bumi Ageung) di wilayah Kota Bogor.
2. Revitalisasi eks. Gedung SDN Batutulis 2 dan 3 sebagai Sarana Pendukung Situs Prasasti Batutulis Bogor. Adapun dalam kegiatan ini, dilaksanakan pembangunan tahap awal yaitu:

- a. Pembongkaran ruang kelas bagian depan, pagar dan pintu gerbang eks Gedung SDN Batutulis 2 dan 3.
 - b. Pembangunan Lahan Parkir untuk sarana pendukung situs
 - c. Pembuatan Pagar di lokasi eks Gedung SDN Batutulis 2 dan 3
 - d. Pembuatan Gapura pintu masuk dengan nuansa khas sunda.
3. Feasibility Study (Studi Kelayakan) Destinasi Wisata Budaya Kawasan Batutulis. Untuk melengkapi hasil Kajian Identifikasi yang telah dilaksanakan pada Tahun 2020, saat ini dilaksanakan kegiatan FS/ Kelayakan Studi yang ditujukan untuk mendapatkan hasil studi Kawasan Dayeuh Pakuan untuk tindak lanjut penanganan pelestarian kawasan cagar budaya di wilayah Batutulis, sebagai dasar pelestarian sejarah di Kota Bogor. Selain itu, kegiatan ini ditujukan juga untuk mengetahui dampak sosial, budaya, ekonomi, pemerintahan dan aspek lainnya, apabila pada kawasan ini dijadikan menjadi kawasan destinasi wisata budaya dan sejarah. Sehingga tindak lanjut dari kegiatan penataan kawasan ini dapat bermanfaat untuk pemerintah, warga masyarakat dan seluruh stakeholder yang terkait.
 4. Masterplan Kawasan Sejarah Batutulis. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan Storyline Kerajaan Sunda yang disusun pada tahun 2020, dimana dalam Masterplan ini dapat menggambarkan tindak lanjut dari pelestarian sejarah untuk menimbulkan kembali identitas sejarah di Kawasan Batutulis ini. Tujuan dari kegiatan Penyusunan Master Plan Penataan Kawasan Batutulis adalah menyusun suatu perencanaan Kawasan/ masterplan dan perencanaan konstruksi tentang Kawasan Batutulis yang merupakan Kawasan bersejarah, sehingga dapat menjadi Destinasi Wisata unggulan di Kota Bogor. Lingkup wilayah pekerjaan dalam menyusun master plan adalah wilayah “Sri Bima Poenta Narajana Madoera Soeradipati” berdasarkan Groundplan Van Den Keraton yang tertuang dalam buku kajian: Storyline Museum Kerajaan Sunda – Pemerintah Kota Bogor Tahun 2020, dengan kedalaman Kegiatan DED nya adalah Lokasi Gerbang Keraton Pakuan Pajajaran (Jl. Batutulis dan Jl. Lawanggintung).
 5. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan Tanah di samping Prasasti Batutulis. Pada tahun 2021 ini, Pemerintah Daerah Kota Bogor memiliki rencana untuk melakukan penataan untuk Kawasan Situs Prasasti Batutulis, dan salah satunya adalah rencana untuk memperluas area Situs dengan membebaskan tanah dan bangunan yang terletak di

sebelah situs prasasti yang merupakan milik Ibu Megawati Soekarnoputri seluas 677 meter persegi. Adapun yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini adalah proses perencanaan dan persiapan pengadaan tanah yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Desember tahun 2021 dengan menggunakan metode pengadaan tanah skala kecil. Dalam kegiatan persiapan pengadaan tanah telah dilaksanakan Penilaian oleh Tim Penilai Publik Appraisal oleh Kantor Jasa Penilai Publik untuk penentuan harga nilai tanah. Adapun proses pelaksanaan dan serah terima akan dilaksanakan pada tahun 2022.

b. Kegiatan Pelestarian Situs Cagar Budaya.

Untuk kegiatan pelestarian Situs Cagar Budaya pada tahun 2021 ini dilaksanakan dengan pemberian Honor untuk 18 orang Juru Pelihara Situs Cagar Budaya yang ditujukan untuk operasional kegiatan pemeliharaan situs mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2021.

c. Kegiatan Pendukung Kota Pusaka

Dalam melaksanakan program kegiatan Kota Pusaka ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bogor, yaitu:

1. Mengikuti proses penetapan Satuan Ruang Kawasan Kebun Raya Bogor pada tingkat Provinsi Jawa Barat dan Tingkat Nasional.
2. Mengikuti proses penetapan Satuan Ruang Kawasan Kebun Raya Bogor untuk menjadi Warisan Dunia / World Heritage Site di Unesco.
3. Mengikuti Rakor dan penetapan Istana Bogor Bersama Kemendikbud dan TACB Nasional.

Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas tata kelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Capaian Tahun 2020	Kenaikan/ Penurunan
Meningkatnya kualitas tata kelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai AKIP Disparbud	BB	A	119.13%	BB	13.42

Tatakelola Pemerintahan yang baik adalah satu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien. Seiring dengan adanya keinginan mewujudkan tata pemerintahan yang baik/ good governance tersebut, maka sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah di era otonomi sekarang ini, hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemberdayaan, pelayanan, responsif, transparansi, akuntabilitas,

partisipasi, kemitraan, desentralisasi, konsistensi kebijaksanaan dan kepastian hukum. Paling tidak syarat agar terciptanya good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik meliputi transparansi, responsive, efektif, dan efisiensi serta akuntabilitas.

Hasil evaluasi SAKIP Tahun 2021 oleh Inspektorat Daerah Kota Bogor, bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor memperoleh nilai 83,56 atau predikat A, dengan akumulasi seluruh komponen manajemen kinerja yang di evaluasi sebagai berikut :

Tabel Rincian Penilaian LKIP Disparbud Kota Bogor Tahun 2021

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	25.70
2	Pengukuran Kinerja	25	20.63
3	Pelaporan Kinerja	15	13.35
4	Evaluasi Kinerja	10	4.88
5	Capaian Kinerja	20	19.00
Nilai Hasil Evaluasi		100	83.56
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			A

Tabel 14 Rincian Penilaian LKIP Disparbud Kota Bogor Tahun 2021
Sumber : Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Daerah

Sasaran 3 : Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Capaian Tahun 2020	Kenaikan/ Penurunan
Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor	Jumlah kunjungan wisatawan	3.803.494	3.734.340	98,18%	3.457.722	276.618

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota, dengan sub Kegiatan:

1) Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota, kegiatan yang dilaksanakan:

Melakukan kajian studi kelayakan pengembangan kawasan serta kemudian menyusun arahan desain pengembangan beberapa kawasan di Kota Bogor menjadi salah satu kawasan daya tarik wisata, berdasarkan potensi dan

permasalahan yang dimiliki sehingga tercipta ruang dan lingkungan yang berkualitas, tertata, aman, nyaman, serasi serta berkelanjutan.

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu:

1. Menyusun kajian kelayakan pengembangan kawasan secara menyeluruh, berdasarkan aspek fisik lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya, dalam upaya mendukung pengembangan beberapa kawasan, sebagai bagian dari obyek daya tarik wisata prioritas di Kota Bogor.
2. Menyusun arahan desain pengembangan kawasan sebagai pedoman pembangunan dan arahan perwujudan fisik kawasan guna menunjang kegiatan daya tarik wisata tanpa mengaburkan identitas kawasan dengan didasarkan pada kajian studi kelayakan pengembangan kawasan yang telah disusun.
3. Merumuskan arahan strategi perwujudan pengembangan kawasan secara bertahap sesuai dengan arahan kajian studi kelayakan pengembangan kawasan, sehingga nantinya dapat menjadi acuan pelaksanaan pembangunan fisik ruang kawasan.

Sasaran Pelaksanaan

1. Tersusunnya kajian kelayakan pengembangan kawasan secara menyeluruh, berdasarkan aspek fisik lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya, dalam upaya mendukung pengembangan Kawasan Mulyaharja dan Ecoriparian Ciliwung Sukaresmi, sebagai bagian dari obyek daya tarik wisata prioritas di Kota Bogor.
2. Tersusunnya arahan desain pengembangan kawasan sebagai pedoman pembangunan dan arahan perwujudan fisik kawasan guna menunjang kegiatan daya tarik wisata tanpa mengaburkan identitas kawasan dengan didasarkan pada kajian studi kelayakan pengembangan kawasan yang telah disusun.
3. Terumuskannya arahan strategi perwujudan pengembangan kawasan secara bertahap sesuai dengan arahan kajian studi kelayakan pengembangan kawasan, sehingga nantinya dapat menjadi acuan pelaksanaan pembangunan fisik ruang kawasan.

Adapun jenis kegiatan dalam sub kegiatan Perencanaan pengembangan Daya Tarik Wisata ini yaitu:

1. Detail Engineering Design (DED) Pengembangan Kawasan Ecoriparian Ciliwung Sukaresmi
2. Feasibility Study (FS) Kampung Tematik Kelurahan Bubulak
3. Feasibility Study (FS) Kampung Tematik Kelurahan Empang
4. Feasibility Study (FS) Kampung Tematik Kelurahan Genteng

5. Feasibility Study (FS) Kampung Tematik Kelurahan Katulampa, Kampung Labirin dan Pulo Geulis Kelurahan Babakan Pasar
6. Kajian Cepat (Rapid Assesment) Kebutuhan Penguatan Sektor Pariwisata Alam: Pengembangan atraksi, amenitas dan aksesibilitas
7. Master Plan (Desain) dan Feasibility Study (FS) Pengembangan Kawasan Mulyaharja dan Ecoriparian Ciliwung Sukaresmi.

Output dan Outcome Kegiatan

Indikator keluaran (output) yang harus dihasilkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil review perencanaan teknis kawasan Ecoriparian Sukaresmi dan review kegiatan Kawasan Mulyaharja yang telah berjalan.
2. Hasil kajian studi kelayakan atau Feasibility Study (FS) pembangunan Kawasan Ecoriparian Ciliwung Sukaresmi dan pengembangan Kawasan Mulyaharja.
3. Penajaman arahan masterplan pembangunan kawasan Ecoriparian Ciliwung Sukaresmi.
4. Arahan masterplan pengembangan Kawasan Mulyaharja
5. Strategi pentahapan perwujudan pembangunan Kawasan Ecoriparian Ciliwung Sukaresmi dan pengembangan Kawasan Mulyaharja.
6. Album gambar Master Plan (desain) pembangunan Kawasan Ecoriparian Ciliwung Sukaresmi dan pengembangan Kawasan Mulyaharja.

2. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, dengan sub Kegiatan:

1) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, kegiatan yang dilaksanakan:

Pendampingan kampung wisata. Maksud dan tujuan diadakannya pendampingan Kampung Wisata ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor ingin meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) di masing-masing wilayah dalam mengembangkan Kampung Wisatanya menjadi Kampung Wisata Berkembang dan Mandiri, melalui peningkatan indikator Kampung Wisata (Buku pendampingan desa wisata kemenparektraf 2020), meningkatnya kesadaran wisata penduduk sekitar, meningkatnya kreatifitas SDM untuk mampu membuat paket wisata yang menarik dan layak jual, dan meningkatkan pengelolaan Kampung Wisata. Untuk memewujudkan harapan-harapan pengembangan kampung wisata, pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor memberikan

bantuan dalam bentuk pendampingan kampung wisata untuk mempercepat pertumbuhan kampung wisata Ciharashas Mulyaharja dan Ecoriaprian Sukaesmi.

Sasaran Pelaksanaan

1. Membantu masyarakat mewujudkan kampung Tematik dalam pembentukan kelembagaan dan legalitas sebagai penguat dan salah satu syarat sebagai kampung Wisata
2. Mengembangkan daya Tarik dan atraksi yang bisa memperkaya / lama tinggal wisatawan.
3. Mengembangkan fasilitas, sarana prasarana yang menunjang terhadap kegiatan wisata.
4. Menata area, sarana dan prasana supaya lebih baik, bersih, rapi dan makin layak sebagai destinasi wisata.
5. Mengembangkan paket wisata.
6. Membantu dan mendorong pengelola kampung wisata untuk kerjasama dengan beberapa mitra dalam menjual paket wisata dan melatih keprofesionalan tenaga pengelola/ masyarakat.

Jenis Kegiatan

Adapun jenis kegiatan dalam subkegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota ini yaitu:

- a. Pendampingan wisata alam mulyaharja; dan
- b. Pendampingan wisata alam sukaesmi.

Output Dan Outcome Kegiatan

Indikator keluaran (output) dan outcome yang harus dihasilkan dari kegiatan ini adalah terciptanya masyarakat yang sadar wisata dan mampu melaksanakan nilai-nilai Sapta Pesona Pariwisata di wilayahnya, sehingga kampung wisata tersebut mampu bertahan dan berkembang dengan lebih baik lagi menjadi daya tarik wisata di kawasan Mulyaharja dan Sukaesmi khususnya.

Program Pemasaran Pariwisata

1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota, dengan sub Kegiatan:

1) Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri, kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Tenaga Desain Grafis dan Pengelola Media Sosial
Media sosial sangat bermanfaat untuk melakukan komunikasi, edukasi, rekreasi, promosi, diseminasi berinteraksi, dll. Seiring perkembangan teknologi informasi yang kian pesat dan meningkatnya jumlah pengguna internet, media sosial telah

bertransformasi sebagai salah satu sumber informasi yang paling akrab dengan masyarakat. Sehingga pada tahun 2021 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengadakan personil pengelola media sosial dan tenaga produksi desain grafis untuk menunjang kegiatan promosi melalui media sosial. Setelah adanya tenaga desain grafis dan pengelola media sosial khususnya instagram @parbudkotabogor bisa lebih maksimal dan tertata. Terdapat perubahan signifikan dari desain tampilan, jumlah follower dan engagement instagram dari sebelumnya. Follower instagram bertambah sekitar 3000 follower. Jenis konten juga menjadi lebih bervariasi dan memiliki tema harian yang berbeda sehingga instagram bisa lebih menarik dan informatif.

Tugas Pokok Pengelola Media Sosial:

1. Membuat Konten untuk keperluan Media Sosial.
2. Mengembangkan pengembangan konten Media Sosial.
3. Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang berlangsung.
4. Mengelola dan mengembangkan layanan website.
5. Mengelola dan menjaga kerahasiaan Password.
6. Membuat konten gambar, video dan tulisan.
7. Membuat strategi komunikasi.
8. Membuat strategi SEO.
9. Mengatur kampanye dan periklanan.
10. Membentuk komunitas.
11. Membuat laporan wawasan.

Tugas Pokok Desain Grafis:

1. Menyiapkan segala material untuk diimpretasikan ke dalam bentuk visual.
2. Membuat rencana dan konsep dari segala informasi dan material yang diberikan dinas.
3. Mengilustrasikan konsep dengan membuat draf kasar dari ilustrasi dan copy-nya.
4. Menyelesaikan proyek dan mengkoordinasikannya dengan pihak luar seperti agency, art service, percetakan, dan lain-lain.
5. Berkontribusi dengan tim untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek.
6. Membuat ilustrasi atau gambar yang mengidentifikasi pesan dari sebuah produk.
7. Membuat bentuk-bentuk grafis seperti ilustrasi produk, logo, dan website,
8. Memilih warna, gambar, font, dan juga layout.
9. Mempresentasikan hasil ilustrasi yang sudah dibuat kepada dinas.

10. Melakukan quality check terhadap ilustrasi sebelum dicetak atau dipublikasikan.

b. Kegiatan Promosi Pariwisata

Pada Tahun 2021 kegiatan Promosi Pariwisata yang dilaksanakan adalah pembuatan bahan promosi pariwisata berupa Culinary Book, Bogor City Map dan Paper bag dengan jumlah masing-masing 200 buah, sebagai alat promosi untuk mengenalkan dan mempromosikan wisata yang berlokasi di Kota Bogor.

2) Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota, kegiatan yang dilaksanakan:

a. Pasanggiri Mojang dan Jajaka Kota Bogor Tahun 2021

Kegiatan pasanggiri Mojang dan Jajaka Kota Bogor Tahun 2021 diawali pendaftaran peserta mojang jajaka yang dibuka secara resmi sejak 14 Agustus 2021, sebagian pendaftar merupakan pendaftar dari peserta Pasanggiri Mojang Jajaka tahun 2020 yang tidak jadi dilaksanakan. Jumlah pendaftar sebanyak 130 orang. Tahapan selanjutnya adalah verifikasi peserta sekaligus body check and performance yang akan menentukan 100 besar atau semi finalis Pasanggiri Mojang Jajaka Kota Bogor. Karantina semi finalis dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting pada tanggal 18 dan 19 September 2021, dan dilaksanakan wawancara dan deep interview untuk menentukan 30 besar pada Minggu 26 September 2021.

Karantina finalis dilaksanakan secara offline setiap Sabtu dan Minggu di bulan Oktober bertempat di Grand Asana Pangrango, Paseban Sri Baduga Balaikota Bogor, Bogor Cretive Center. Grand final Pasanggiri dilaksanakan secara hybrid bertempat di Podium Spaces Plaza Ekalokasari pada tanggal 30 Oktober 2021 dan melalui kanal Youtube Pemkot Bogor . Dengan hasil sebagai berikut :

1. Juara Pinilih : Arindina Aulia Taim dan Rayhan Achmal Gunawan
2. Wakil 1 : Salsabila Putri Octavia dan Raden Muhammad Iqbal Rizky
3. Wakil 2 : Nadya Nurlita dan Naufal M. Fachrezi
4. Harapan 1 : Rismonica Febyansa dan Muhamad Ihsan Permana
5. Harapan 2 : Shiva Nur Fazria dan Muhamad Herfan
6. Mimitran : Fitri Fahira Lestari dan Tubagus Agnia
7. Favorit : Helmalia Dwi Cahyani dan Agung Junazil
8. Berbakat : Nabila Aulia dan Irham Armansyah
9. Fotogenik : Cecilia Aditya dan Muhamad Arief Ramadhan

c. Pasanggiri Mojang Jajaka Tingkat Provinsi Jawa Barat

Dilaksanakan dalam upaya meningkatkan promosi pariwisata se-Jawa Barat dengan tujuan untuk memilih duta pariwisata yang akan ikut serta mempromosikan nusantara maupun mancanegara.

Malam grandfinal Pasanggiri Mojang Jajaka tersebut diselenggarakan pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021 Pukul 13.30 s.d selesai Bertempat di Ballroom Grand Hotel Preanger, Jl. Braga Bandung, yang di ikuti oleh 27 pasang dari kabupaten dan kota provinsi Jawa Barat. Dari Hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, terpilih 3 pasang juara yaitu:

1. Juara I/Pinilih Mojang Kota Bogor & Jajaka Kota Depok
2. Juara II/Pinilih wakil I Mojang Kabupaten Bekasi & Jajaka Kabupaten Bekasi
3. Juara III/Pinilih Wakil II Mojang Kota Depok & Jajaka Kabupaten Bandung

Adapun keberhasilan Mojang Pinilih/Juara I tingkat Provinsi Jawa Barat 2021 di raih oleh Kota Bogor

Nama : Siti Ulfa Atamimi

Pendidikan : Mahasiswi IPB University

Jajaka Harapan I Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

Nama : Aria Winata

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

1. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, dengan sub Kegiatan:

1) Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Pelatihan Pelatihan Keamanan dan Keselamatan di Destinasi Pariwisata/ Daya Tarik Wisata. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 27 s.d. 29 September 2021 di Hotel Bumi Katulampa Convention Resort Kota Bogor, Katulampa, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor. Peserta Pelatihan sebanyak 40 orang dan yang mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang perwakilan dari Kebun Raya Bogor, Jbound, Devoyage, Kuntum Farmfield, The Jungle, Fun Park, Marcopolo, Kolam Renang Yasmin, SKI Tajur, Kampung Batik, Kampung Labirin, Situ Gede, Agro Eduwisata Mulyaharja, Saung Eling, Bubulak Tepi Sawah, Kampung Bebek Kedung Halang, Ecorifarian Pancuran 7 Cilendek, Mila Kencana, Kampung Lauk Bubulak, dan Kompepar Semplak Sauyunan.

Pembukaan kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” oleh seluruh peserta dan panitia, dilanjutkan laporan pelaksanaan kegiatan oleh Kepala Bidang Pariwisata Disparbud Kota Bogor serta kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, dan diakhiri dengan pembacaan doa. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan praktisi dengan rincian sebagai berikut:

1. Bpk. Yoga Pratama, ST (PT Tunggal Ika Mahakarya). Materi yang disampaikan adalah:
 - Dasar Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),
 - Konsep Dasar K3,
 - Kesehatan kerja di Destinasi Wisata,
 - Lingkungan Kerja di Destinasi Wisata, dan
 - Manajemen Resiko Destinasi Wisata.
 2. Bpk. Gerald Reza Lasut (PT Tunggal Ika Mahakarya). Materi yang disampaikan adalah:
 - P3K Destinasi Wisata
 - Praktek terkait keselamatan kerja di destinasi wisata.
- b. Pelatihan Tata Kelola, bisnis, dan pemasaran. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 9 s.d. 11 Desember 2021 di Hotel Salak The Heritage, Jl. Ir.H. Juanda No.8, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Peserta Pelatihan yang diundang sebanyak 40 orang dan yang mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang perwakilan dari Jbound, Devoyage, Kuntum Farmfield, The Jungle, Marcopolo, SKI Tajur, Kampung Batik, Kampung Labirin, Agro Eduwisata Mulyaharja, Saung Eling, Bubulak Tepi Sawah, Kampung Bebek Kedung Halang, Ecorifarian Pancuran 7 Cilendek, Kampung Lauk Bubulak dan Kompepar Kota.
- Pembukaan kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” oleh seluruh peserta dan panitia, dilanjutkan laporan pelaksanaan kegiatan oleh Kepala Bidang Pariwisata Disparbud Kota Bogor serta kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, dan diakhiri dengan pembacaan doa. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan praktisi dengan rincian sebagai berikut:
- a. Bapak Abi Irawan (GM Marketing Communication Kebun Raya Bogor). Materi yang disampaikan adalah Pemasaran Destinasi Pariwisata (studi kasus Kebun Raya Bogor)
 - b. Ibu Ina Veronika Ginting, S. Sos. MI. Kom (STP Bandung). Materi yang disampaikan adalah Pengelolaan Bisnis dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Destinasi Pariwisata Berdaya Saing

- c. Bapak Nasar Sarkis, S.Hut.M.Par (Owner Jbound). Materi yang disampaikan adalah Tata Kelola Destinasi Pariwisata
- d. Anni Nuraini, STP, MT (ASITA Kota Bogor). Materi yang disampaikan adalah:
 - Pemasaran dalam Pembangunan Kepariwisataaan,
 - Teknik dan Media Promosi dan Penjualan yang Jitu, dan
 - Praktek Kunjungan Lapangan

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dengan sub Kegiatan:

1) Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Pelatihan Digitalisasi: Branding, Pemasaran, dan Penjualan pada Desa Wisata, Homestay, Kuliner, Souvenir, Fotografi. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 11 s.d. 13 Oktober 2021 di Hotel Permata, Jalan Pajajaran, Kota Bogor. Peserta Pelatihan yang diundang sebanyak 40 orang dan yang mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang perwakilan dari Kompepar Agro Edu Wisata Mulyaharja, Kompepar Kampung Labirin Babakan Pasar, Kompepar Pulo Geulis Babakan, Kompepar Kampung Batik Cibuluh, Kompepar Situ Gede, Kompepar Katulampa, Komunitas pengurus Kampung Perca Sindangasri, Kompepar/komunitas masyarakat peduli Pariwisata Kelurahan Rancamaya, Kompepar Bubulak Kampung Lauk bubulak, Kompepar Sukaesmi, Kompepar Kedung Halang, dan Komunitas Farm Eduwisata Kebon Pedes.

Pembukaan kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” oleh seluruh peserta dan panitia, dilanjutkan laporan pelaksanaan kegiatan oleh Kepala Bidang Pariwisata Disparbud Kota Bogor serta kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, dan diakhiri dengan pembacaan doa. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan praktisi dengan rincian sebagai berikut:

1. Bapak Angga Alan Surawijaya, S.Pi,M.Si (DPRD Kota Bogor). Materi yang disampaikan adalah Penerapan Digital Tourism di Kota Bogor
2. Bapak Rianto, M.Si.Par (STP Trisakti). Materi yang disampaikan adalah Peningkatan Kompetensi Penjualan Produk dan Jasa Pariwisata.
3. Bapak Mas Deddy Hidayat Tulloh, SST (STP Trisakti). Materi yang disampaikan adalah:
 - Digital Marketing,
 - Branding, dan
 - Praktek Kunjungan Lapangan

- b. Pelatihan Pemandu Wisata Budaya. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 6 s.d. 8 Desember 2021 di Hotel Asana Grand Pangrango Bogor, Jl. Raya Pajajaran No.32, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Peserta Pelatihan yang diundang sebanyak 40 orang dan yang mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang perwakilan dari Museum Kepresidenan Balai Kirti, Museum Tanah dan Pertanian, Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia (Munasain), Museum PETA, Museum Perjuangan, Museum Zoologi, Pengelola Wisata BCB Prasasti Batutulis, Pengelola Wisata BCB Situs Purwakalih, Pengelola Wisata BCB Makam Rd. Saleh, Pengelola Wisata BCB Situs Batu Congkrang, Pengelola Wisata BCB Situs Punden Berundak, Pengelola Wisata BCB Situs Batu Dacon Pasir Jaya, Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI), MOKA (Mojang Jajaka Kota Bogor), Genpi, Bike Heritage, dan Kompemor (Komunitas Pemerhati Museum Bogor).

Pembukaan kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” oleh seluruh peserta dan panitia, dilanjutkan laporan pelaksanaan kegiatan oleh Kepala Bidang Pariwisata Disparbud Kota Bogor serta kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, dan diakhiri dengan pembacaan doa. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan praktisi dengan rincian sebagai berikut:

1. Bapak Jatirin (DPRD Kota Bogor). Materi yang disampaikan adalah Potensi Wisata Budaya di Kota Bogor
 2. Bapak Moch. Hanafi (HPI Kota Bogor). Materi yang disampaikan adalah Pemanduan Wisata secara Umum
 3. Bapak Eko Hadi (Historia Bogor). Materi yang disampaikan adalah Interpretasi Dalam Pemanduan Wisata Budaya
 4. Bapak Wahyu Affandi Suradinata (Praktisi Kebudayaan). Materi yang disampaikan adalah Informasi tentang Kebudayaan dan Cagar Budaya untuk Pemanduan Wisata Budaya
 5. Bapak Aprodita Indayana (Pimpinan Bike Heritage). Materi yang disampaikan adalah:
 - Penyelenggaraan Kepemanduan Wisata Budaya,
 - Merencanakan, Mempersiapkan dan melaksanakan Pemanduan Wisata Budaya
 - Praktek Kunjungan Lapangan.
- c. Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 16 s.d. 18 Desember 2021 di Hotel Salak The Heritage, Jl. Ir. H. Juanda No.8, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota

Bogor. Peserta Pelatihan yang diundang sebanyak 40 orang dan yang mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang perwakilan dari pelaku UMKM Kota Bogor, Kompepar Kampung Labirin, Kompepar Kampung Pulo Geulis, Kompepar Kampung Sukaresmi, Kompepar Kampung Batik Cibuluh, Pelaku Ekonomi Kreatif (Reka) Bogor, dan Indonesian Chef Association (ICA) Kota Bogor.

Pembukaan kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu "Indonesia Raya" oleh seluruh peserta dan panitia, dilanjutkan laporan pelaksanaan kegiatan oleh Kepala Bidang Pariwisata Disparbud Kota Bogor serta kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, dan diakhiri dengan pembacaan doa. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan praktisi dengan rincian sebagai berikut:

1. Bapak Ir Muaz HD (DPRD Kota Bogor). Materi yang disampaikan adalah Potensi Kuliner di Kota Bogor
 2. Bapak Ibu Dr. Sri Pujiastuti, SE.M.Par (STP Bogor). Materi yang disampaikan adalah Kreativitas & Inovasi Dalam Penyajian Kuliner
 3. Bapak Dr. Asep Parantika SE, MM. Materi yang disampaikan adalah Standard dan Ketentuan Hygienitas dalam Ekosistem Kuliner Indonesia
 4. Bapak Zahakir Haris, Sp (Ketua ICA Bogor Raya). Materi yang disampaikan adalah:
 - Pemasaran Kuliner Dalam Inovasi & Higienitas kuliner Destinasi Pariwisata Kota Bogor, dan
 - Praktek Kunjungan Lapangan
- 2) Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata, kegiatan yang dilaksanakan:
- a. Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata/Kampung Wisata. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 13 s.d. 15 Desember 2021 di Hotel The Mirah, Jl Pangrango No. 9A Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Peserta Pelatihan yang diundang sebanyak 40 orang dan yang mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang perwakilan dari Kompepar Saung Eling, Kompepar Agro Edu Wisata Mulyaharja, Kompepar Kampung Labirin Babakan Pasar, Kompepar Pulo Geulis Babakan, Kompepar Kampung Batik Cibuluh, Kompepar Situ Gede, Komunitas Pengurus Kp Perca Sindangsari, Kompepar/Komunitas Masyarakat Peduli Pariwisata Kelurahan Rancamaya, Kompepar Bubulak Kp. Lauk bubulak, Kompepar Sukaresmi, Kompepar Kedung Halang, Kompepar UF Bhagar Bubulak, FK Kompepar Kota Bogor, Kompepar Pancuran 7 Cilendek, dan Kompepar Sayunan Semplak.

Pembukaan kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” oleh seluruh peserta dan panitia, dilanjutkan laporan pelaksanaan kegiatan oleh Kepala Bidang Pariwisata Disparbud Kota Bogor serta kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, dan diakhiri dengan pembacaan doa. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan praktisi dengan rincian sebagai berikut:

1. Bapak Sonni Rozali (G-Trust Community). Materi yang disampaikan adalah:
 - Pariwisata Bogor, dan
 - Pariwisata Berbasis Masyarakat
 2. Bapak Ary Sendjaja Suhandi (INDECON). Materi yang disampaikan adalah Tata kelola Kampung Wisata
 3. Bapak Arif Dermawan Isnandar (G-Trust Community). Materi yang disampaikan adalah:
 - Membangun Visi/ Mimpi Kampung Wisata dengan pendekatan Appreciative Inquiry,
 - Perencanaan Bisnis Sosial Kampung Wisata dengan metode Bisnis Model Canvas,
 - Praktek Kunjungan Lapangan.
- b. Pelatihan Pengelolaan Usaha Homestay/ Pondok Wisata. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 25 s.d. 17 Oktober 2021 di Hotel Salak The Heritage, Jl. Ir. H. Juanda No.8, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Peserta Pelatihan yang diundang sebanyak 40 orang dan yang mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang perwakilan dari Kompepar Saung Eling, Kompepar Agro Edu Wisata Mulyaharja, Kompepar Kampung Labirin Babakan Pasar, Kompepar Pulo Geulis Babakan, Kompepar Kampung Batik Cibuluh, Kompepar Situ Gede, Komunitas Pengurus Kp Perca Sindangsari, Kompepar/Komunitas Masyarakat Peduli Pariwisata Kelurahan Rancamaya, Kompepar Bubulak Kp. Lauk bubulak, Kompepar Sukaresmi, Kompepar Kedung Halang, Kompepar UF Bhagar Bubulak, FK Kompepar Kota Bogor, Kompepar Pancuran 7 Cilendek, Kompepar Sayunan Semplak dan Komunitas Farm Eduwisata Kebon Pedes.

Pembukaan kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” oleh seluruh peserta dan panitia, dilanjutkan laporan pelaksanaan kegiatan oleh Kepala Bidang Pariwisata Disparbud Kota Bogor serta kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, dan diakhiri dengan pembacaan doa. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari kalangan praktisi dengan rincian sebagai berikut :

1. Bapak Atang Trisnanto, S.Hut.M.Si. Materi yang disampaikan adalah Potensi Homestay di Kota Bogor
2. Ibu Dian Octarina, SST., MSi.Par (STP Trisakti). Materi yang disampaikan adalah:
 - Tata Kelola Homestay,
 - Tata Ruang & Interior Homestay
 - Manajemen Kuliner Homestay
3. Bapak Rianto, M.Si.Par (STP Trisakti). Materi yang disampaikan adalah:
 - Sapta Pesona
 - Pelayanan Prima
 - Pemasaran
 - Praktek Kunjungan Lapangan

Sasaran 4 : Meningkatnya pengelolaan keragaman budaya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Capaian Tahun 2020	Kenaikan/ Penurunan
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif di Kota Bogor	Jumlah Pelaku Ekonomi kreatif baru	30	30	100%	30	0

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dengan sub Kegiatan:

- 1) Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif

- a. Pendataan pelaku sektor ekonomi kreatif.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memutakhirkan data pada pelaku ekonomi kreatif di Kota Bogor pada tahun 2021. Hal ini dilakukan agar dapat menjadi dasar pelaksanaan Program ekonomi kreatif yang tepat sasaran sehingga potensi dapat terpetakan dan perekonomian Kota Bogor dapat bertumbuh. Target dan sasaran kegiatan ini yaitu: (1) Mendata Jumlah pelaku sektor ekonomi kreatif di Kota Bogor, (2) Mendata kebutuhan sarana dan prasarana yang bisa menunjang kegiatan ekonomi kreatif di Kota Bogor. Produk yang dihasilkan yaitu Buku Pendataan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bogor Tahun 2021.

Output dan outcome kegiatan pendataan yaitu Buku Rekap Ekonomi Kreatif Kota Bogor dapat memaparkan data sebagai berikut:

1. Data digital by name by address
 2. Persentase pelaku ekraf
 - Berdasarkan subsektor
 - Berdasarkan Kelompok Usia
 - Potensi subsektor per kecamatan
 - Berdasarkan kelompok usia
 - Berdasarkan jenis kelamin
 - Berdasarkan badan Hukum
 - Berdasarkan omset
 3. Profil pelaku ekonomi kreatif
 4. Kawasan ekonomi kreatif
 5. Dampak Pandemi
 6. Masukan/ harapan/ kebutuhan kepada pemerintah terkait Ekraf
- b. Pelatihan Lokakarya Pengembangan Produk dan Ekosistem Ekonomi Kreatif Kota Bogor.

Dalam rangka melahirkan produk ekonomi kreatif unggulan, pelaku ekonomi kreatif khususnya para pengusaha memiliki sejumlah tantangan untuk meningkatkan daya saing, karena ada keresahan terkait produk ekonomi kreatif Kota Bogor yang yang sulit diserap oleh pasar. Sehingga terdapat kebutuhan untuk melakukan pengembangan produk. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor bersama Reka Bogor akan mengadakan kegiatan Pelatihan Lokakarya Pengembangan Produk dan Ekosistem Ekonomi Kreatif Kota Bogor, dengan ini kami laporkan hasilnya sebagai berikut:

1. Pelatihan Lokakarya Pengembangan Produk dan Ekosistem Ekonomi Kreatif Kota Bogor Batch 1

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2021 di Hotel Asana Grand Pangrango Bogor, Jl. Raya Pajajaran No.32, RT.01/RW.04, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Peserta Pelatihan sebanyak 40 undangan dan sebanyak 40 peserta yang dapat mengikuti.

Pembukaan kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu "Indonesia Raya" oleh seluruh peserta dan panitia, dilanjutkan dengan pembacaan doa. Lalu laporan pelaksanaan kegiatan oleh Sekertaris Dinas Pariwisata Kota Bogor, serta pembukaan kegiatan oleh Wakil Walikota Bogor Bapak Dedie A. Rachim.

Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari Pejabat Negara, Eselon II, Eselon III, maupun dari unsur Praktisi dengan rincian sebagai berikut:

a. Eselon II

Bapak Ir. Imam Wiyanto, M.Hum. Materi yang disampaikan adalah Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dan Peningkatan Kualitas Produk Kreatif Unggulan

b. Eselon III

Bapak Alma Wiranta, S.H,M.Si. Materi yang disampaikan adalah Pengembangan Produk dan Ekosistem Ekonomi Kreatif Kota Bogor

c. Praktisi

- Bapak dr. Yuno Abeta Lahay. Materi yang disampaikan adalah Pemanfaatan Badan Hukum untuk pengembangan ekosistem ekraf dan yang telah dilakukan oleh PHRI/ BPPD yang bisa di aplikasikan ke Forum Ekraf.
- Bapak Reza Adhiatma. Materi yang disampaikan adalah Kolaborasi Untuk Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

2. Pelatihan Lokakarya Pengembangan Produk dan Ekosistem Ekonomi Kreatif Kota Bogor Batch 2

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 15 Desember 2021 di Hotel Asana Grand Pangrango Kota Bogor. Peserta Pelatihan di Kota Bogor sebanyak 80 undangan dan sebanyak 80 peserta yang dapat mengikuti. Pemberian Materi diisi oleh Narasumber dari Pejabat Negara, Eselon II, Eselon III, maupun dari unsur Praktisi dengan rincian sebagai berikut:

e. Praktisi.

- Bapak Rifqi Danuwiputra. Materi yang disampaikan adalah Branding di Era Digital dan Presentasi Kelompok dari materi yang diberikan sebelumnya.
- Ibu Sandra Alfina. Materi yang disampaikan adalah Product Development Process.
- Ibu Deya Ayu Defrilia. Materi yang disampaikan adalah Creating Goodness Through Creative Textiles Studio

f. Eselon II

Bapak Atep Budiman, S.STP., M.M. jabatan Kepala Dinas Pariwisata Kota Bogor. Materi yang disampaikan adalah Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif di Kota Bogor.

b. Praktisi

- Bapak Tri Riki Meinal. Materi yang disampaikan adalah Meningkatkan Ekosistem Ekonomi Kreatif Dengan Pariwisata.
- Bapak Ibrahim Anwar. Materi yang disampaikan adalah Langkah Pengembangan Produk Kriya.
- Bapak Rifqi Danuwiputra. Materi yang disampaikan adalah Presentasi Kelompok dari materi yang diberikan sebelumnya.

c. Eselon III

Ibu Marissa jabatan Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Bogor. Materi yang disampaikan adalah Pengembangan Produk dan Ekosistem Ekonomi Kreatif Kota Bogor

Penutupan kegiatan Pelatihan Lokakarya Pengembangan Produk dan Ekosistem Ekonomi Kreatif Kota Bogor resmi ditutup oleh Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Kota Bogor, Ibu Marris, .STP. dan dilanjutkan dengan pembacaan doa.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 133 Tahun 2021, tanggal 8 November 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 188 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021, Disparbud Kota Bogor mengelola anggaran sebesar Rp.15.062.488.767.- (Lima Belas Milyar Enam Puluh Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp.13.942.827.590.- (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Rupiah) atau sebesar 92,57%. Rincian Anggaran Disparbud Kota Bogor Tahun 2021 per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

Tabel Anggaran dan Realisasi Kegiatan Disparbud Kota Bogor Tahun Anggaran 2021

NO	KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.700.000	4.500.000	95,74
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4.700.000	4.500.000	99.57
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6,592,964,441	6,389,006,312	96.91
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6,592,964,441	6,389,006,312	96.91
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	699,676,200	553,777,688	79.15
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	97,713,600	78,355,800	80.19
	Penyediaan Barang Cetakandan Penggandaan	17,264,600	15,156,600	87.79
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7,200,000	7,200,000	100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	577,498,000	453,065,288	78.45
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	187,169,900	168,627,000	90.09
	Pengadaan Mebel	37,546,800	33,345,000	88.81
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	149,623,100	135,282,000	90.42
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	574,523,066	543,839,560	94.66
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	105,343,450	88,356,505	83.87
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	469,179,616	455,483,055	97.08
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	278,452,000	232,069,400	83.34
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5,470,000	4,285,900	78.35
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	146,970,000	102,719,500	69.89
7	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2,116,201,000	1,837,054,800	86.81
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2,089,951,000	1,810,804,800	86.64
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	26,250,000	26,250,000	100
8	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	311,419,600	307,505,000	98.74
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	154,793,000	152,300,000	98.39
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	156,626,600	155,205,000	99.09

9	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	715,384,200	649,745,000	90.82
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	715,384,200	649,745,000	90.82
10	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota	1,111,616,800	866,860,664	77.98
	Pelindungan Cagar Budaya	1,111,616,800	866,860,664	77.98
11	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	849,000,000	809,715,200	95.37
	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	849,000,000	809,715,200	95.37
12	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	446,823,000	443,722,500	99.31
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	246,453,000	244,837,500	99.34
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	200,370,000	198,885,000	99.26
13	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	301,352,160	296,174,216	98.28
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	101,749,760	99,339,216	97.63
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	199,602,400	196,835,000	98.61
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	873,206,400	840,230,250	96.22
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	310,315,000	305,247,500	98.37
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	428,156,000	425,267,750	99.33
	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	134,735,400	109,715,000	81.43
	Jumlah	15,062,488,767	13,942,827,590	92.57

Berdasarkan Tabel Anggaran dan Realisasi APBD Disparbud Kota Bogor sampai dengan bulan Desember Tahun 2021 bahwa capaian seluruhnya adalah **92,57%** termasuk ke dalam kategori **BAIK**.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2021 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor bulan Januari 2021 sampai dengan Desember Tahun 2021. LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2021 dapat menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2021, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dengan 5 (tujuh) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang ingin dicapai. Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian seluruh sasaran tersebut, terdapat 4 (empat) indikator sasaran yang mencapai/ melebihi target dan 1 (satu) indikator sasaran yang tidak mencapai target, untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bogor Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 15.062.488.767.- (Lima Belas Milyar Enam Puluh Dua Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) realisasi sebesar Rp.13.942.827.590.- (Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Rupiah) atau sebesar 92,57%

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bogor.